

# **BUKU PANDUAN MAHASISWA**

## **BLOK 4.3**

### **ELEKTIF**

#### **TOPIK 1.B. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2016**

Jl. Perintis Kemerdekaan. Padang 25127. Telp.: +62 751 31746. Fax.:  
+62 751 32838 e-mail : [dekanat@fkunand.ac.id](mailto:dekanat@fkunand.ac.id)

# **PANDUAN MAHASISWA**

## **BLOK 4.3**

# **ELEKTIF**

**Penanggung Jawab,**

**Koordinator Blok 4.3**

**Dr. Eka Nofita, M.Biomed  
NIP. 198111012008122002**

**Sub Koordinator Blok 4.3**

**Topik 1.B**

**Dr. Rima Semiarty, MARS  
NIP.**

**Wakil Dekan 1**

**Dr. Rina Gustia, SpKK  
NIP. 196408191991032002**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Penanggung Jawab	2
Daftar isi	3
Daftar lampiran	4
Pendahuluan	5
Karakteristik Mahasiswa	6
Metode Pembelajaran	7
Evaluasi	9
Daftar Kuliah Pengantar	10
Jadwal kegiatan	11
Modul 1. Skenario 1:	12
Modul 2. Skenario 2:	13
Lampiran	

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 4.3	14
Lampiran 2. Daftar nama tutor Blok 4.3 Topik 1A	15
Lampiran 3. Daftar nama moderator dan narasumber diskusi pleno	16
Lampiran 4. Metode Seven Jump	17
Lampiran 5. Lembaran evaluasi tutorial	20

**KARAKTERISTIK MAHASISWA**

Mahasiswa yang dapat mengikuti Blok Gangguan Sistem Pencernaan ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2009 yang telah mengikuti blok 1.1 sampai 4.2, yaitu :

Blok 1.1	Pengantar Pendidikan Kedokteran
Blok 1.2	Kardiorespirasi
Blok 1.3	Neuromuskuloskeletal
Blok 1.4	Pencernaan, metabolisme dan hormon
Blok 1.5	Urogenital
Blok 1.6	Siklus Kehidupan
Blok 2.1	Pertumbuhan sel dan kanker
Blok 2.2	Imunologi dan infeksi
Blok 2.3	Reproduksi
Blok 2.4	Gangguan hematolimfopoietik
Blok 2.5	Gangguan Hormon dan Metabolisme
Blok 2.6	Gangguan sistem pencernaan
Blok 3.1	Gangguan Neuropsikiatri
Blok 3.2	Gangguan Kardiovaskular
Blok 3.3	Gangguan Respirasi
Blok 3.4	Gangguan Urogenital
Blok 3.5	Gangguan Muskuloskeletal
Blok 3.6	Gangguan Indra Khusus
Blok 4.1	Pengendalian Penyakit Tropis
Blok 4.2	Kegawatdaruratan dan Keselamatan Pasien

## METODE PEMBELAJARAN

### A. Aktivitas Pembelajaran

#### 1. Tutorial.

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu dengan menggunakan metode *seven jumps*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

#### 2. Skills Lab.

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan medik, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan klinik

#### 3. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

#### 4. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait

#### 5. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

#### 6. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya

#### 7. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

#### 8. Diskusi kelompok tanpa tutor

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis

## **B. Sumber Pembelajaran**

Sumber pembelajaran berupa :

- a. Buku teks
- b. Majalah dan Jurnal
- c. Internet (e-library)
- d. Narasumber
- e. Laboratorium

## **C. Media Instruksional**

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial (Panduan tutor dan mahasiswa)
- b. Penuntun Praktikum
- c. Panduan Skill's Lab

**EVALUASI**

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>BOBOT</b>
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Skills Lab	20%
3	Ujian Tulis (MCQ, PAQ)	60%

**Ketentuan :**

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skills lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
  - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
  - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
  - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan skills lab 80%
  - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.
3. Apabila tidak lulus ujian skills lab, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali di akhir blok. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok
4. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Mutu</b>	<b>Angka Mutu</b>	<b>Sebutan Mutu</b>
≥ 85 -100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

**DAFTAR TOPIK KULIAH PENGANTAR**

<b>MODUL</b>	<b>TOPIK KULIAH PENGANTAR</b>	<b>KODE</b>	<b>STAF PENGAJAR</b>
1	Perkembangan Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia	KP 4.3.1.1b	Prof. DR. dr. Rizanda Machmud M.Kes
	Kolaborasi Interprofesi dalam Bidang Kesehatan	KP 4.3.1.2b	Dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. Ked, AIF
	Leadership dan manajemen bidang kesehatan	KP 4.3.1.3b	DR. dr. Rima Semiarty, MARS
	Struktur Organisasi Institusi Pelayanan Kesehatan dan Komponennya	KP 4.3.1.4b	DR. dr. Fauziah Ellyta, M.Kes
	Problem Solving Cycle	KP 4.3.1.5b	DR.dr. Firda wati. M.Kes
	Issue Terkini Pelayanan Kesehatan	KP 4.3.1.6b	Dr. Aklima M.Kes
2	TQM	KP 4.3.2.1b	Kamal Kasra, MQIH
	QA	KP 4.3.2.2b	Kamal Kasra, MQIH
	Akreditasi pada faskes primer	KP 4.3.2.3b	Dr.H. Prima Nofeki Syahrir, MM
	Ekonomi Kesehatan	KP 4.3.2.4b	Dr. Adilla Kasni, MARS
	Penghitungan biaya pelayanan kesehatan	Kp 4.3.2.5b	Dr. Adilla Kasni, MARS

**JADWAL KEGIATAN AKADEMIK**  
**BLOK 4.3. MODUL 1.B KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN**  
**TAHUN 2016/2017**

MINGGU KE	JAM	SENIN 28-11-2016	SELASA 29-11-2016	RABU 30-11-2016	KAMIS 01-12-2016	JUMAT 02-12-2016
I	07.00 – 07.50	Upacara	BM	PROGRESS TEST	BM	DISKUSI PLENO
	08.00 – 08.50	TUTORIAL	BM		TUTORIAL	
	09.00 – 09.50		KP4.3.1.3b		KP4.3.1.6b	
	10.00 – 10.50	Pengantar Blok	KP4.3.1.4b			
	11.00 – 11.50	BM	KP4.3.1.5b		JUNIOR CLERKSHIP	
	12.00 – 12.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT			
	13.00 – 14.00	KP 4.3.1.1b	BM			
	14.00 – 15.00	KP 4.3.1.2b	SL			
15.00 – 16.00	BM					

MINGGU KE	JAM	SENIN 5-12-2016	SELASA 6-12-2016	RABU 7-12-2016	KAMIS 8-12-2016	JUMAT 9-12-2016
II	07.00 – 07.50	BM	BM	BM	BM	DISKUSI PLENO
	08.00 – 08.50	TUTORIAL	KP4.3.2.1b	KP4.3.2.4b	TUTORIAL	
	09.00 – 09.50		KP4.3.2.2b	KP4.3.2.5b		
	10.00 – 10.50	BM	BM	BM	BM	JUNIOR CLERKSHIP
	11.00 – 11.50	BM	BM	BM		
	12.00 – 12.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	JUNIOR CLERKSHIP	
	13.00 – 14.00	BM	BM			
	14.00 – 15.00	BM	KP4.3.2.3b	Skills Lab		
15.00 – 16.00	BM	BM				

## KETERANGAN:

1. KP4.3.x.y =  
Kuliah Pengantar Blok 4.3. Minggu ke x topic ke y
2. BM = Belajar Mandiri

## KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:

1. Tutorial : Gedung Tutorial
2. Kuliah Pengantar : Laboratrium Farmakologi
3. Diskusi Pleno : Laboratrium Farmakologi
4. Ujian Tulis : Aula, GH, IJ, EF

**MODUL 1****SKENARIO 1 : MEMBANGUN *TEAMWORK***

Dokter Talita mendapatkan laporan bahwa ada satu orang anak balita, warga masyarakat yang di Desa Jati yang sedang dirawat karena Penyakit Difteri. Dokter Talita sebagai pimpinan Puskesmas Kecamatan Ampang IV harus bertindak cepat agar penyakit Difteria ini tidak menyebar dan menimbulkan wabah di wilayah kerja . Penyakit Difteria merupakan penyakit menular yang menimbulkan kematian yang tinggi bagi anak balita.

Dalam upaya penanganan pemberantasan penyakit, dr. Talita, memerintahkan penanggung jawab Program Pemberantasan Penyakit Menular (P2M), bidan desa, puskesmas pembantu, pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) bersama unit lainnya untuk mengadakan rapat koordinasi

Dokter Talita bersama staf merencanakan konsolidasi lintas program untuk internal puskesmas, dan selanjutnya mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat di Desa Jati. Disamping itu pelayanan imunisasi akan ditingkatkan cakupannya. Revitalisasi posyandu juga akan dilakukan penanggulangan Wabah Difteria untuk penggulungan wabah tersebut.

Bagaimana menurut pendapat saudara tentang kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang sedang diaplikasikan dr. Talita di Puskesmas Kecamatan Ampang IV tersebut?

**MODUL 2****SKENARIO 2 : MASALAH PELAYANAN**

Riri, 19 tahun, sedang menemani ibunya berobat ke Poli Penyakit Dalam RSUD Kota Baru. Dia menunggu sudah hampir satu jam belum juga dipanggil, suasana ruang tunggu pun panas, dan sangat kotor. Ada beberapa puntungan rokok dilantai. Riri pun melihat antrian mengambil obat di loket Farmasi yang berdesakan. Riripun merasa gundah melihat pelayanan yang didapatkan di RSUD Kota Baru tersebut. Sementara dia mendengar bahwa pemerintah sedang giatnya meningkatkan mutu pelayanan melalui akreditasi di tingkat RS maupun puskesmas.

Sambil mengamati sekitarnya, terlihat oleh Riri, seorang ibu tampak bertanya pada petugas loket tentang pengurusan kartu BPJS, untuk berobat suaminya yang sedang sakit. Nampaknya petugas menjawab dengan ogah-ogahan, terlihat roman muka ibu tersebut seperti belum paham benar dengan penjelasan petugas.

Kebetulan ada koran tergeletak di sebelah tempat duduknya. Riri minta izin kepada Bapak disebelahnya untuk membaca koran tersebut. Pada *head line* koran disebutkan bahwa; Pemerintah sedang mengevaluasi pelaksanaan BPJS setelah hampir tiga tahun berjalan dalam era JKN. Disebutkan bahwa untuk orang miskin, fasilitas kesehatan diberikan gratis. Riri menjadi teringat akan tetangganya yang sangat miskin dan memiliki anak 5 orang masih kecil-kecil. Suaminya pun hanya tukang lepas, tanpa pekerjaan tetap. Riri ingin sekali mengetahui cara menjadi anggota BPJS, disamping itu dia akan mengajak tetangganya yang miskin agar mendapatkan pelayanan gratis tersebut.

Bagaimana Anda dapat membantu Riri menjelaskan tentang apa yang dipikirkan dan solusi dari kegundahannya?

**Lampiran 1:**

**TIM PENGELOLA  
BLOK 4.3 ELEKTIF  
TOPIK 1 B. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Koordinator Blok.4.3	: dr. Eka Nofita, M.Biomed
Sekretaris	: Dra. Elly Usman, M.Si, Apt
PJ tutorial dan pleno	: dr.Malinda Meinapuri, Msi. Med
PJ skills lab dan praktikum	: dr. Shinta Ayu Intan
PJ ujian Tulis	: Dra. Asterina, MS
Sub koordinator topik 1B	: dr. Rima Semiarty, MARS
Anggota	: Desmawati, M.Gizi

**Lampiran 2:**

**DAFTAR NAMA TUTOR  
BLOK 4.3.  
Topik 1.B KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1			
2			

Tutorial dilaksanakansetiaphari **Senin jam 08.00 – 09.50 dan Kamis jam 08.00 – 09.50 Wib.**

## Lampiran 3 : Daftar nama moderator dan narasumber

**DAFTAR NAMA MODERATOR DAN NARASUMBER DISKUSI PLENO  
BLOK 4.3 ELEKTIF TOPIK 1 B. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Minggu Ke	HARI/ TANGGAL	JAM	NAMA MODERATOR	NAMA NARASUMBER
1	JUMAT 02- 12 - 2016	07.00 – 08.50	Rima Semiarty, MARS	Dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. Ked, AIF DR. dr. Rima Semiarty, MARS Prof. DR. dr. Rizanda Machmud M.Kes DR. dr. Fauziah Ellyta, M.Kes DR.dr. Firda Maryunis. M.Kes Dr. Aklima M.Kes
2	JUMAT 09 – 12 - 2016	07.00 – 08.50	DR.dr. Firdawati. M.Kes	Dr. Adilla Kasni, MARS Kamal Kasra, MQIH Dr.H. Prima Nofeki Syahrir, MM

**Lampiran 4 :****METODE SEVEN JUMP (TUJUH LANGKAH)****LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

## • Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikannya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

## • Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

## • Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

**LANGKAH 2. Menetapkan masalah**

## • Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

## • Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

## • Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

**LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan**

## • Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:

- a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
- b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

- Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

#### LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara

- Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

- Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

#### LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia.

Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses

ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

#### LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

#### LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini agak hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5 :

**LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL**  
**KELOMPOK .....**  
**NAMA TUTOR : .....**

**Blok** : **Diskusi ke** :  
**Modul** : **Tanggal** :

NO	NO.BP	NAMA MAHASISWA	UNSUR PENILAIAN				TOTAL NILAI
			Kehadiran	Keaktifan dan kreativitas	Relevansi	Sikap	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

**Keterangan :**

**1. Kehadiran**

0	Tidak hadir atau terlambat > 10 menit
1	Terlambat ≤10 menit
2	Hadir tepat waktu

**2. Keaktifan dan kreatifitas**

0	Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial
0,5	Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor
1	Memberikan pendapat pada sebagian kecil LO atau selalu menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
2	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO atau kadang-kadang menyampaikan pendapat dengan cara membacakan buku/catatan/handout/dll
2,5	Memberikan pendapat pada sebagian besar LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan atau kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)
3	Menyampaikan pendapat pada setiap LO tanpa membacakan buku/catatan/handout/dll dan kreatif (menyampaikan secara sistematis atau menggunakan gambar/skema sehingga mudah dimengerti)

**3. Relevansi**

0	Pendapat yang disampaikan tidak relevan dengan LO atau tidak memberikan pendapat
1	Sebagian kecil dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
2	Sebagian besar dari pendapat yang disampaikan relevan dengan LO
3	Semua pendapat yang disampaikan relevan dengan LO

**4. Sikap**

0	Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor
1	Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial
1,5	Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok
2	Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor

Padang,.....  
Tutor,

(.....)